



EFEKTIFITAS PEMBERIAN AROMATERAPI JAHE TERHADAP KELUHAN MUAL MUNTAH PADA PASIEN POST OPERASI SECTIO CAESARIA

Afriza Novita Dewi*, Fatmawati, Fenita Rahmayanti, Fadliyati, Sridewi Fitria

RSUP DR.M. Djamil Padang, Jl. Perintis Kemerdekaan, Sawahan Timur, Padang Timur, Padang, Sumatera

Barat 25171, Indonesia

*riefzanta@gmail.com

ABSTRAK

Keluhan yang sering terjadi pada pasien post operasi sectio caesaria adalah Mual dan muntah, penyebabnya adalah efek obat anastesi. Dampak yang terjadi akibat kejadian Mual dan muntah jika tidak ditangani dengan cepat dapat mengakibatkan pasien mengalami aspirasi dan kematian oleh karena itu harus ditangani dengan cepat. Salah satu tindakan keperawatan yang dapat menurunkan mual dan muntah adalah dengan aromaterapi jahe. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh pemberian aromaterapi jahe terhadap keluhan mual muntah pada pasien post operasi sectio caesaria. Design penelitian pre-eksperimen dengan two group pretest–posttest. Teknik sampling block random dengan 30 sample yaitu pasien post sectio caesaria di RSUP Dr M Djamil Padang. Hasil penelitian diperoleh ada pengaruh pemberian aromaterapi jahe terhadap keluhan mual muntah pada pasien post operasi sectio caesaria RSUP Dr M Djamil Padang tahun 2023.

Kata kunci: aromaterapi; jahe; mual muntah; post operasi; sectio saesaria

EFFECTIVENESS OF GINGER AROMATHERAPY ON COMPLAINTS OF NAUSEA, VOMITING IN PATIENTS POST CAESARIA SECTIO OPERATION

ABSTRACT

Complaints that often occur in post-caesarean section surgery patients are nausea and vomiting, the cause of which is the effect of anesthetic drugs. The impact that occurs due to nausea and vomiting if not treated quickly can result in the patient experiencing aspiration and death, therefore it must be treated quickly. One nursing action that can reduce nausea and vomiting is ginger aromatherapy. This study aims to determine the effect of giving ginger aromatherapy on complaints of nausea and vomiting in post-caesarean section surgery patients. Pre-experimental research design with two groups pretest–posttest. Random block sampling technique with 30 samples, namely post caesarean section patients at Dr M Djamil Hospital, Padang. The results of the research showed that there was an effect of giving ginger aromatherapy on complaints of nausea and vomiting in patients post caesarean section surgery at Dr M Djamil Hospital, Padang in 2023

Keywords: aromatherapy; caesarean section; ginger; nausea; post-operative; vomiting

PENDAHULUAN

Pasien dengan (PONV) dengan keluhan mual muntah dapat mengakibatkan 0,18% memperlama waktu perawatan di (PACU) yang menyebabkan cost yang tinggi untuk bagi rumah sakit. Efek mual muntah setelah operasi yaitu angka kesakitan meningkat, yaitu kekurangan cairan, gangguan elektrolit, peningkatan tekanan darah dan terjadinya perdarahan, rupture pada saluran cerna yaitu esofagus dan mengakibatkan aspirasi yang dapat mengakibatkan kematian. Wawancara yang dilakukan dengan perawat di ruang PACU (Post Anaesthesia Care Unit) di RSUP DR M Djamil Padang, pasien setelah operasi sectio caesaria adalah sering mengalami nyeri, mual muntah serta menggigil. Tetapi hal yang lebih sering dikeluhkan adalah mual dan muntah dibanding keluhan diatas. Pada semua tindakan sectio caesaria yang dilakukan 18 kasus yang mengeluh terjadinya mual muntah pada post operasi.

Terapi farmakologi dan terapi non farmakologi dapat mencegah mual muntah. Anti emetik merupakan terapi farmakologi untuk mual muntah. Rekomendasi obat untuk antiemetic adalah golongan antagonis reseptor 5-HT₃, tetapi golongan ini menimbulkan banyak efek samping yaitu nyeri kepala, gangguan pada irama jantung. Beberapa terapi non farmakologi yang digunakan yaitu pengobatan dengan tumbuh-tumbuhan (herbal), pengobatan tradisional dari cina, pengobatan menggunakan tumbuhan, hewan dan mineral (homeopathy), pengobatan dengan menggunakan minyak esensial (aromaterapi), pengobatan dengan menggunakan jarum tipis yang ditusukan di beberapa titik bagian tubuh (akupunktur), metode pengobatan untuk mengatasi masalah psikis (hipnoterapi). Aromaterapi adalah terapi nonfarmakologi yang efektif dalam menangani mual dan muntah. Aromaterapi merupakan pengobatan dengan menggunakan aroma esensial yang diperoleh dari tumbuhan yang dapat menimbulkan perasaan senang dan baik untuk kesehatan. Pemakaian aroma terapi dengan menghirup atau dipijat.

Menghirup aroma terapi dengan lebih cepat dalam mengurangi masalah psikis seperti stress atau depresi. Ketika aromaterapy dihirup, reseptor yang ada pada hidung yaitu rambut getar akan menyampaikan pesan ke susunan saraf pusat. pusat emosi dan daya ingat seseorang akan diaktifkan oleh pesan yang masuk kemudian akan diantarkan pesan tersebut kembali ke seluruh tubuh melalui pembuluh darah. Pesan tersebut oleh tubuh akan berubah dengan dilepaskannya substansi neurokimia yang melahirkan kondisi psikis yang baik yaitu berupa perasaan fresh, rileks, dan tenang. Aromaterapi jahe merupakan salah satu sumber minyak harum yang mempunyai khasiat stimulating, dan dapat menyembuhkan mual-mual. Jahe adalah jenis tumbuhan yang memiliki banyak manfaat. Jahe termasuk tanaman rempah yang sangat bermanfaat. Kandungan atsiri pada jahe mempunyai efek merefreshing dan menghambat reflek muntah, sedang kandungan gingerol dapat memecah penyumbatan pada darah darah serta saraf-saraf akan berfungsi dengan baik. Akibatnya distensi bisa dikurangi, nyeri kepala berkurang, mual muntah pun bisa menurun. Atsiri memproduksi aroma harum jahe, sedang oleoresisnya menyebabkan rasa pedas yang dapat meningkatkan kegangan pada tubuh dan meningkatkan pengeluaran keringat.

Berdasarkan wawancara dengan perawat di ruang PACU RSUP Dr. M. Djamil Padang tindakan keperawatan yang dilakukan oleh perawat dalam mual muntah pada pasien setelah operasi sectio caesaria adalah dengan pemberian obat yang dianjurkan dokter yaitu obat antiemetik. Kadang-kadang perawat juga mengajarkan dan menganjurkan klien untuk melakukan relaksasi nafas dalam atau pasien dianjurkan dan diberikan air minum hangat. Klien post sectio caesaria yang diberikan terapi farmakologi yaitu diberikan antiemetik pada intra operatif mual muntah masih tetap dirasakan. Dari hasil wawancara dengan 4 (empat) pasien setelah diberikan obat pasien masih tetap mengeluh mual muntah. Pada saat sebelum dilakukan operasi pasien sudah diajarkan dan dianjurkan tentang teknik rileksasi nafas dalam, tetapi juga tidak berpengaruh kepada mual dan muntahnya. Terjadinya mual muntah post sectio caesaria bisa diawali dari ruang pemulihan (0-2 jam pasca operasi), aspirasi dapat terjadi akibat mual muntah yang berat. Asupan nutrisi kurang dan tidak terpenuhi terjadi akibat mual muntah yang berlanjut ke ruang perawatan. Kekurangan nutrisi Pada klien post operasi sectio caesaria dapat menjadi faktor yang penting dalam proses penyembuhan luka operasi yang berdampak terhadap lama rawat (length of stay) rumah sakit menjadi tinggi.

Alternative penanganan keluhan mual dan muntah pasien post operasi sectio caesaria salah satunya adalah aromaterapi jahe, jahe mampu menjadi penghalang serotonin sehingga dapat mencegah mual muntah, dibanding aromaterapi lainnya. Berdasarkan data Studi Pendahuluan di Rumah Sakit Dr M Djamil Padang jumlah tindakan sectio caesaria pada tahun 2022 sebanyak 245 orang, pada bulan Januari 2023 sebanyak 24 orang dengan komplikasi nausea sebanyak 12

orang (50 %). Pasien sering mengeluhkan mual dan muntah setelah operasi sectio caesaria. Tujuan penelitian mengetahui pengaruh pemberian aromaterapi jahe terhadap penurunan mual dan muntah pada pasien post operasi sectio caesaria di ruang PACU RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2023.

METODE

Jenis penelitian quasy eksperimen . Populasi semua pasien post operasi sectio caesaria yang telah berada di ruang PACU RSUP Dr. M. Djamil Padang. Populasi 30 pasien. Teknik pengambilan sampel yaitu random blok sampling. Penentuan besar sampel berdasarkan ketentuan untuk menguji hipotesis proporsi pada kedua kelompok. Besar sampel 30 orang, yaitu 15 kelompok control dan 15 orang kelompok intervensi. Nilai validitas dari instrumen yang digunakan adalah 0,1 sedangkan nilai reabilitas instrumen yang digunakan adalah $\alpha = 0,78$. Kejadian mual muntah menggunakan alat ukur Rhodes INVR dengan skala ukur ringan 1-3, sedang 4-6, berat 7-10. Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan etik RSUP Dr M Djamil Nomor : LB.02.02/5.7/448/2023

HASIL

Tabel 1.

Kejadian mual muntah setelah pemberian aromaterapi jahe terhadap mual dan muntah pasien post operasi sectio saesaria di RSUP Dr M Djamil Tahun 2023.

Kejadian	Kelas	Mean rank	f	P Value
mual	Kontrol	19,57	15	0,02
Muntah	Eksperimen	11,43	15	

Tabel 1 menunjukkan bahwa ada pengaruh aromaterapi terhadap mual dan muntah pasien post operasi sectio caesaria

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan ada pengaruh aroma terapi terhadap mual muntah pasien post operasi sectio saesaria di ruang PACU RSUP Dr. M. Djamil Padang. menggunakan uji t – Independent dan didapatkan hasil $\rho < 0.05$. Sesuai dengan penelitian oleh Hunt, et al. (2013) Aromaterapi adalah metode yang murah untuk mengatasi mual muntah / postoperative nausea (PON) yang pemebriannya dapat di atur dan disesuaikan dengan kebutuhan pasien. Berdasarkan karakteristik responden Terjadinya mual muntah pasca operasi terjadi pada umur usia lanjut hal ini disebabkan oleh karena pada usia tersebut terjadi penurunan pada sel tubuh termasuk otot terutama pada lapisan otot perut (peritoneal) yang dapat mengakibatkan pengembangan atau distensi pada otot perut (abdomen) dan menimbulkan peristaltik usus menurun yang menyebabkan terjadinya rasa mual muntah. Minyak atsiri jahe mengeluarkan aroma khas yang disebabkan zat zingiberol Adanya pengaruh aromaterapi jahe terhadap mual muntah pasca operasi, mungkin karena aroma jahe yang dihirup menyebabkan rangsangan pada daya ingat dan kondisi psikis seseorang. Kemudian sampai di susunan saraf yang mengatur dan menyampaikan pesan ke bagian lain otak serta bagian yang lain. Pesan tersebut diubah dengan pelepasan senyawa elektrokimia yang menyebabkan rasa gembira, relaks, atau menenangkan. Efek antiemetik pada sistem gastrointestinal dan sistem susunan saraf pusat disebabkan oleh Aroma jahe yang bekerja menghambat reseptor serotoni.

SIMPULAN

Ada pengaruh aromaterapi jahe terhadap mual muntah pada pasien pasca operasi sectio caesaria.

DAFTAR PUSTAKA

- Akليا, Susila. (2014) Keperawatan Medikal Bedah:Manajemen Klinis Untuk Hasil Yang Diharapkan Edisi 8 Buku 1. Jakarta: Salemba Medika
- American Pharmacist Association. (2008). Medscape Conference Coverage. Sandiego. California
- Bashkin O, Caspi S, Haligoa R, Mizrahi S, Stalnikowicz R. (2015) Organizational factors affecting length of stay in the emergency department: initial observational study. *Isr J Health Policy Res*;15:4-38.
- Benzie, Wachtel. (2011). Herbal Medicine (Biomolecular And Clinical Aspects).Second Edition. Taylor & Francis Group
- Berman, A., Snyder, S., & Frandsen, G. (2016). *Kozier & Erb's Fundamentals of Nursing: Concepts, process and practice*. Boston, MA: Pearson.
- Bobak, Lowdermilk, Jense. (2012). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Jakarta: EGC.
- Cunningham, F., Leveno, K., Bloom, S., Spong, C. Y., & Dashe, J. (2014). *Williams obstetrics*, 24e. Mc.GrowHill Professional
- Douglass, LM, Bevis EO. (2004) *Nursing Management and Leadership In Action*. Missouri : The CV. Mosby Company.
- Edsa Mahkota (2015). World Health Organization. (2015). WHO statement on caesarean section rates, , WHO Reference Number: WHO/RHR/15.02
- Enikmawati, A. (2016). Pengaruh Aromaterapi Jahe Terhadap Mual Dan Muntah Akut Akibat Kemoterapi Pada Penderita Kanker Payudara Di Rs Pku Muhammadiyah Surakarta. *Jurnal Kebidanan*, 7(02).Diperoleh dari <http://journal.stikeseub.ac.id/index.php/jkeb/article/view/174>
- Heizer J, Render B. (2009) *Manajemen Operasi Buku I Edisi 9*. Jakarta. Salemba
- Fitrio, D, Setyoadi, A. (2017) Analisis Faktor Yang Berhubungan dengan Waktu Tunggu Pasien Setelah Keputusan Rawat Inap Diputuskan di Zona Kuning Instalasi Gawat Darurat RSUD dr. Iskak Tulung Agung. *NurseLine Journal*,;2 : 2540-7937.
- Gundzik, K. (2008). Nausea and vomiting in the ambulatory surgical setting. *Orthopaedic Nursing*, 27(3), 182-188. https://journals.lww.com/orthopaedicnursing/Abstract/2008/05000/Nausea_and_Vomiting_in_the_Ambulatory_Surgical.7.aspx Diunduh pada tanggal 18 Mei 2018
- Hodgins, MJ., Moore, N., & Legere,L. (2011) Who is sleeping in Our Beds? Factor predicting the ED Boarding of Admitted Patiens For Nursing, Than 2 Hours. *Journal of Emergency Nursing*,;225-230.
- Marshaban, Arif HM. (2013). *Anestesia Inhalasi: Farmakologi – Aplikasi Klinik: PP Perdatin*
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2009). “Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 856/menkes/sk/ix/2009 tentang Standar Instalasi Gawat Darurat (IGD) Rumah Sakit.” Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2009). “Keputusan Menteri Kesehatan Republik

- Indonesia Nomor 856 / menkes / sk / ix / 2009 tentang Standar Instalasi Gawat Darurat (IGD) Rumah Sakit.” Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia
- Menteri Kesehatan RI. (2014). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional. Kementrian kesehatan RI, 1-48.<https://doi.org/10.1002/cpl>
- Miller R, Pardo Jr MC. (2011). Intravenous Anesthetics. In: Eilers H, editor. Basics of Anesthesia. 6th ed. Philadelphia. Elsevier Saunders.
- Mitayani, (2013). Asuhan Keperawatan Maternitas. Jakarta: Salemba Medika 2. Fauzi, 2007. Operasi Caesar Pengantar dari a sampai z. Jakarta:
- Molina, G., Weiser, T. G., Lipsitz, S. R., Esquivel, M. M., Uribe-Leitz, T., Azad, T., & Haynes, A. B. (2015). Relationship between cesarean delivery rate and maternal and neonatal mortality. *Jama*, 314(21), 2263-2270. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/26624825>
- Nurmansyah, Susilaningih & setiawan. (2014). Tingkat Ketergantungan dan Lama Perawatan Pasien Observasi di IGD. *NurseLine Journal* :Vol.2 No.3
- Putri, A. D., Haniarti, H. N. I., & Usman, U. S. N. (2017). Efektifitas Pemberian Jahe Hangat Dalam Mengurangi Frekuensi Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I. In *Prosiding Seminar Nasional IKAKESMADA “Peran Tenaga Kesehatan dalam Pelaksanaan SDGs”* (pp. 99-105). Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan
- Primadiati, R. (2002). *Aromaterapi: Perawatan Alami Untuk Sehat dan Cantik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Romiko. (2018). Faktor-faktor yang berhubungan dengan lama waktu tunggu pasien di IGD RS Muhammadiyah Palembang. *Jurnal ‘Aisyiyah Medika Volume 2*.
- Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Achmad Provinsi Riau. (2009). *Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Achmad*. Pekanbaru.
- Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Achmad Provinsi Riau. (2018). *SOP Rumah Sakit*. Pekanbaru.
- Rüsch, D., Eberhart, L., Biedler, A., Dethling, J., & Apfel, C. C. (2005). Prospective application of a simplified risk score to prevent postoperative nausea and vomiting. *Canadian Journal of Anesthesia*, 52(5), 478. Diperoleh dari: <https://link.springer.com/articl>
- Supatmi, S., & Agustiningsih, A. (2014). Aromaterapi Pepermint Menurunkan Kejadian Mual dan Muntah Pada Pasien Post Operasi. *Jurnal Kesehatan Karya Husada (JKKH)*, 2(2), 1-1
- Wiler, JL., Handel, DA., Ginde, AA., Aronsky, D., Genes, NG., Hackman, JL, JL., & Fu, R. (2012) Predictors of patient length of stay in 9 emergency departments. *American Journal of Emergency Medicine*, 30(9),;1860-1864.

